

TUGAS AKHIR

ANALISIS PENGARUH PERBEDAAN KARAT PADA PRE-KOROSI DAN POST-KOROSI BETON MENGGUNAKAN METODE *RESISTIVITY* DAN *IMPACT- ECHO*

Diajukan guna melengkapi persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Teknik
di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh:

Mujadid Akhsanul Fikri
20180110014

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2022

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mujadid Akhsanul Fikri
NIM : 20180110014
Judul : Analisis Pengaruh Perbedaan tingkat Karat pada Pre-korosi dan Post-korosi Beton Menggunakan Metode *Resistivity* dan *Impact Echo*

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri. Apabila terdapat karya orang lain yang saya kutip, maka saya akan mencantumkan sumber secara jelas. Jika dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan aturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 21 April 2022

Yang membuat pernyataan



Mujadid Akhsanul Fikri

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mujadid Akhsanul Fikri

NIM : 20180110014

Judul : Analisis Pengaruh Perbedaan tingkat Karat pada Pre-korosi
dan Post-korosi Beton Menggunakan Metode *Resistivity* dan
Impact Echo

Menyatakan bahwa tugas akhir ini merupakan bagian dari penelitian payung dosen pembimbing yang berjudul Durability and Mechanical Properties of Corroded Lightweight Concrete and Mortars dan didanai melalui skema hibah kolaboratif luar negeri oleh Lembaga Riset dan Inovasi (LRI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 dengan nomor hibah 01/RIS-LRUU2022.

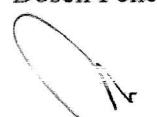
Yogyakarta, 21 April 2022

Penulis,



Mujadid Akhsanul Fikri

Dosen Peneliti,



Ir. Ahmad Zaki, S.T., M.Sc., Ph.D

Dosen Anggota Peneliti 1,



Dr. Ir. Seplika Yadi, ST, MT

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada saya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.

Ir. Ahmad Zaki S.T., M.Sc., Ph.D.

Terima kasih kepada Ir. Ahmad Zaki S.T., M.Sc., Ph.D., selaku dosen pembimbing tugas akhir penulis yang telah memberikan bimbingan selama ini hingga akhirnya tugas akhir ini dapat diselesaikan.

Kepada Orang Tua

Terima kasih kepada Ayah dan Ibunda yang tak henti-hentinya memberikan dukungan yang luar biasa serta adik penulis dimana dengan dukungan dan bantuan moril dari kalian, penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Kepada Teman-Teman

Terima kasih kepada teman-teman yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir.

Kepada Arinta Cahya Fatihah S.Pd.

Terima kasih karena sudah membantu menyelesaikan Tugas Akhir.

PRAKATA



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang menguasai segala sesuatu. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akses pengaruh perbedaan tingkat karat pada pre-korosi dan post-korosi beton menggunakan metode *resistivity* dan *impact echo*.

Selama penyusunan tugas akhir ini, banyak rintangan yang penyusun dapatkan, tetapi berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Melalui kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih atas kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak selama proses penelitian hingga penyusunan tugas akhir ini kepada:

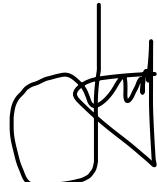
1. Bapak Ir. Puji Harsanto. S.T., M.T., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Ir. Ahmad Zaki, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. Dr. Eng. Ir. Pinta Astuti, S.T., M.Eng. selaku Dosen Pengaji Pendamping
4. Orang Tua dan Saudara saya yang telah memberikan banyak dukungan, doa serta nasihat dalam menyusun tugas akhir ini hingga dapat selesai dengan baik
5. Sahabat serta teman-teman seperjuangan yang telah membantu, menyemangati serta meneman saya dalam penyelesaian tugas akhir

Akhirnya, setelah segala kemampuan dicurahkan serta diiringi dengan doa untuk menyelesaikan tugas akhir ini hanya kepada Allah SWT semua dikembalikan.

Wallahu a'lam bi Showab.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 21 April 2021



Mujadid Akhsanul Fikri

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SIMBOL DAN LAMBANG	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR ISTILAH	xix
ABSTRAK	xx
<i>ABSTRACT</i>	xxi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Lingkup Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
2.1 Pendahuluan	7
2.2 Tinjauan Pustaka	7
2.2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.3 Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang	22
2.4 Dasar Teori	24
2.4.1 Beton	24
2.4.2 Beton Ringan	25
2.4.3 Bahan Penyusun Beton	25
2.4.4 Pemeriksaan Agregat	28
2.4.5 Fresh Properties	30
2.4.6 Slump Test	31
2.4.7 Korosi	31

2.4.8 Metode NDT	33
BAB III. METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Materi Penelitian.....	37
3.2 Alat dan Bahan	37
3.2.1 Alat.....	37
3.2.2 Bahan	45
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
3.4 Tahapan Penelitian.....	47
3.4.1 Studi Literatur	49
3.4.2 Persiapan Alat dan Bahan	49
3.4.3 Pencampuran Bahan	49
3.4.4 Uji Slump	50
3.4.5 Percetakan Benda Uji.....	50
3.4.6 Pengujian NDT Sebelum Korosi	50
3.4.7 Akselerasi Korosi.....	51
3.4.8 Pengujian NDT Setelah Korosi.....	52
3.5 Analisis Data.....	53
4.1 Pengujian Sifat Penyusun Beton.....	54
4.1.1 Pengujian Gradasi Butiran Agregat Halus.....	54
4.1.2 Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Pasir	55
4.1.3 Pengujian Berat isi Agregat Halus.....	55
4.1.4 Pengujian Kadar Air Agregat Halus	55
4.1.5 Pengujian Kadar Lumpur.....	56
4.1.6 Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Kasar.....	56
4.1.7 Pengujian Kadar Air Agregat Kasar	56
4.1.8 Pengujian Kadar lumpur Agregat Kasar	56
4.1.9 Pengujian Berat Isi Agregat Kasar.....	56
4.1.10 Pengujian Keausan Agregat Kasar	57
4.2 Mix <i>Design</i>	57
4.2.1 Mix Design Beton Pre-Korosi dan Post-Korosi	57
4.3 Densitas Beton	58
4.4 Kuat Lentur.....	59
4.5 Akselerasi Korosi.....	60
4.6 Pengujian Resistivity	62
4.6.1 Benda Uji beton Berkarat Pre-korosi.....	62
4.6.2 Benda uji beton berkarat post-korosi	63

4.6.3	Perbandingan antara Benda Uji Pre-korosi dan Post-korosi.....	65
4.6.4	Hubungan antara Resistivity dan Density pada Beton berkarat Pre-Korosi.....	65
4.6.5	Hubungan antara Resistivity dan Density pada Beton berkarat Post-Korosi.....	66
4.6.6	Hubungan antara Resistivity dan Density pada Beton Post-Korosi setelah Korosi	67
4.6.7	Hubungan antara Resistivity dan Kuat Lentur pada Beton Pre-Korosi.....	68
4.6.8	Hubungan antara Resistivity dan Kuat Lentur pada Beton Berkarat Post -Korosi	68
4.7	Pengujian Impact Echo	69
4.7.1	Benda Uji Beton Pre-Korosi	69
4.7.2	Benda Uji Beton Post-Korosi	73
4.7.3	Hubungan <i>Impact-Echo</i> pada Benda Uji Beton Pre-korosi dan Post-korosi.....	81
4.7.4	Hubungan antara nilai <i>Impact-Echo</i> dan Density pada Beton berkarat Pre-Korosi.....	82
4.7.5	Hubungan antara nilai <i>Impact-Echo</i> dan Density pada Beton berkarat Post-Korosi	82
4.7.6	Hubungan antara <i>Impact-Echo</i> dan Kuat Lentur pada Beton Pre-Korosi.....	83
4.7.7	Hubungan antara <i>Impact-Echo</i> dan Kuat Lentur pada Beton Post-Korosi.....	84
4.7.8	Hubungan antara Resistivity dan Impact-Echo pada Beton Berkarat Pre-Korosi.....	84
4.7.9	Hubungan antara Resistivity dan Impact-Echo pada Beton Berkarat Post-Korosi	85
	BAB V.. KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
5.1	Kesimpulan.....	86
5.2	Saran	87
	DAFTAR PUSTAKA	xxiv

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Interpretasi aktivitas korosi menggunakan metode <i>resistivity</i> dan metode lain	7
Tabel 2. 2 Resistivitas beton dan risiko korosi pada tulangan baja.	8
Tabel 2. 3 Frekuensi alami balok retak untuk $a = 375\text{mm}$ dan $d = 4,8,12 \text{ mm}$	17
Tabel 2. 4 Frekuensi alami balok retak untuk $d = 4 \text{ mm}$ dan $a = 165,335,415 \text{ mm}$	17
Tabel 2. 5 Tingkat korosi berdasarkan tahanan beton.....	21
Tabel 2. 6 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 2. 7 Perbandingan tingkat penetrabilitas klorida yang ditetapkan untuk standar berdasarkan resistivitas listrik (AASHTO TP 95)	34
Tabel 2. 8 Wilayah Frekuensi untuk beberapa sumber gelombang yang digunakan (Rosyidi et al., 2004).....	35
Tabel 3. 1 Benda Uji Post-Korosi	50
Tabel 3. 2 Percetakan Benda Uji Pre-korosi	51
Tabel 4. 1 Gradiasi kekasaran pasir	55
Tabel 4. 2 <i>Mix design</i> benda uji <i>Pre-Korosi</i>	57
Tabel 4. 3 Mix design benda uji <i>Post-Korosi</i>	58
Tabel 4. 4 Nilai <i>Density</i> (Pre-Korosi)	58
Tabel 4. 5 Nilai Densitas beton sebelum korosi (Post-korosi).....	59
Tabel 4. 6 Perbandingan densitas kering sebelum dan sesudah korosi.....	59
Tabel 4. 7 Hasil kuat lentur beton pre korosi	60
Tabel 4. 8 Hasil kuat lentur beton post-korosi	60
Tabel 4. 9 Hasil akselerasi korosi (<i>Pre-Korosi</i>)	61
Tabel 4. 10 Hasil akselerasi korosi (<i>Post-Korosi</i>)	61
Tabel 4. 21 Nilai frekuensi <i>Impact Echo</i> pada beton pre-korosi.....	72
Tabel 4. 22 Nilai frekuensi <i>Impact Echo</i> pada benda uji post-korosi sebelum korosi	76
Tabel 4. 23 Nilai Frekuensi <i>Impact Echo</i> pada Beton Post-Korosi Setelah Terkorosi	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Teknik pengukuran resistivitas listrik metode uniaksial dua titik.....	8
Gambar 2. 2 Hubungan antara <i>resistivity</i> listrik dan suhu beton.	10
Gambar 2. 3 Hubungan antara resistivitas listrik dan kuat tekan.....	10
Gambar 2. 4 Dampak <i>Impact-Echo</i>	11
Gambar 2. 5 Hasil pengujian balok dengan kode B	11
Gambar 2. 6 Grafik pengujian balok dengan kode B	12
Gambar 2. 7 Hasil pengujian balok dengan kode E	12
Gambar 2. 8 Grafik pengujian balok dengan kode E	12
Gambar 2. 9 Hasil pengujian balok dengan kode F	12
Gambar 2. 10 Grafik pengujian balok dengan kode F	13
Gambar 2. 11 Grafik hubungan antara kuat tekan dan kuat lentur pada balok	14
Gambar 2. 12 Skema pengukuran potensial korosi permukaan.....	15
Gambar 2. 13 Hasil pengujian <i>Schmidt Hammer</i>	16
Gambar 2. 14 Rekam sinyal deret waktu seluruh durasi gema setelah tumbukan singkat pada dahi prisma pertama	18
Gambar 2. 15 Spektrum rekaman sinyal gema tertinggi yang ditimbulkan oleh tumbukan pendek pada dahi prisma pertama	18
Gambar 2. 16 Titik uji pada benda uji dan bentuk penampangnya.....	19
Gambar 2. 17 Korelasi antara frekuensi puncak yang diperoleh dari <i>Impact-Echo</i>	20
Gambar 2. 18 Laju korosi teoritis diperoleh dari hukum <i>Faradays</i> vs laju korosi eksperimen.....	20
Gambar 2. 19 Reaksi korosi pada tulangan (Broomfield, 2003).....	33
Gambar 2. 20 Ilustrasi pengujian resistivity pada beton	34
Gambar 2. 21 Prosedur pelaksanaan metode NDT menggunakan <i>Impact-Echo</i> .	35
Gambar 2. 22 Hasil uji NDT menggunakan <i>Impact-Echo</i>	35
Gambar 3. 1 <i>Concrete mixer</i>	37
Gambar 3. 2 Kerucut <i>Abrams</i>	38
Gambar 3. 3 Batang penusuk	38
Gambar 3. 4 Alas.....	39
Gambar 3. 5 Penggaris	39
Gambar 3. 6 Cetakan beton balok	40
Gambar 3. 7 Karung goni.....	40
Gambar 3. 8 Timbangan.....	41
Gambar 3. 9 Mesin <i>Los Angeles</i>	41
Gambar 3. 10 Sterofoam	41
Gambar 3. 11 Oven	42
Gambar 3. 12 <i>Shaker</i>	42
Gambar 3. 13 Meteran.....	43
Gambar 3. 14 Saringan.....	43
Gambar 3. 15 <i>DC power supply</i>	44

Gambar 3. 16 Alat uji <i>resistivity</i>	44
Gambar 3. 17 Alat uji <i>impact echo</i>	45
Gambar 3. 18 Agregat Kasar dan Halus.....	45
Gambar 3. 19 Semen	45
Gambar 3. 20 Air.....	46
Gambar 3. 21 Limbah cangkang kelapa sawit	46
Gambar 3. 22 Serat Masker.....	47
Gambar 3. 23 <i>Superplasticizer</i>	47
Gambar 3. 24 Bagan alir tahapan penelitian	48
Gambar 3. 25 Percetakan benda uji.....	49
Gambar 3. 26 Proses akselerasi korosi.....	52
Gambar 3. 27 Ilustrasi pembagian sisi untuk uji <i>Resistivity</i>	52
Gambar 3. 28 Proses <i>uji Resistivity</i>	53
Gambar 3. 29 Ilustrasi perletakan titik dan sensor untuk uji <i>Impact-Echo</i>	53
Gambar 3. 30 Pengujian NDT menggunakan <i>Impact-Echo</i>	53
Gambar 4. 1 Persen lolos komulatif pasir	54
Gambar 4. 2 Grafik uji <i>resistivity</i> benda uji pre-korosi	62
Gambar 4. 3 Grafik uji <i>resistivity</i> pada benda uji post-korosi sebelum korosi.....	63
Gambar 4. 4 Grafik uji <i>resistivity</i> pada benda uji post-korosi sesudah korosi	64
Gambar 4. 5 Grafik uji <i>resistivity</i> pada benda uji post-korosi sebelum dan sesudah korosi	65
Gambar 4. 6 Grafik <i>resistivity</i> pada benda uji pre-korosi dan post-korosi	65
Gambar 4. 7 Grafik perbandingan <i>resistivity</i> dan <i>density</i> beton pre-korosi.....	66
Gambar 4. 8 Grafik perbandingan <i>resistivity</i> dan <i>density</i> beton post-korosi sebelum terkorosi	67
Gambar 4. 9 Grafik perbandingan uji <i>resistivity</i> dan <i>density</i> beton post-korosi setelah terkorosi	67
Gambar 4. 10 Grafik hubungan antara <i>resistivity</i> dan kuat lentur beton pre-korosi	68
Gambar 4. 11 Hubungan antara <i>resistivity</i> dan kuat lentur beton post-korosi	69
Gambar 4. 12 Grafik Impact-echo pada beton pre-korosi 0%	70
Gambar 4. 13 Grafik Impact-echo pada beton pre-korosi 1%	70
Gambar 4. 14 Grafik Impact-echo pada beton pre-korosi 2%	70
Gambar 4. 15 Grafik Impact-echo pada beton pre-korosi 3%	71
Gambar 4. 16 Grafik Impact-echo pada beton pre-korosi 4 %	71
Gambar 4. 17 Grafik Impact-echo pada beton pre-korosi 5 %	71
Gambar 4. 18 Grafik Gabungan gabungan <i>Impact-Echo</i> benda uji pre-korosi.....	72
Gambar 4. 19 Grafik Korelasi Impact-Echo pada Benda Uji Pre-korosi.....	73
Gambar 4. 20 Grafik Impact-Echo pada Benda Uji Post-korosi sebelum terkorosi.	73
Gambar 4. 21 Grafik Impact-Echo pada Benda Uji Post-korosi sebelum terkorosi.	74
Gambar 4. 22 Grafik Impact-Echo pada Benda Uji Post-korosi sebelum terkorosi.	74

Gambar 4. 23 Grafik Impact-Echo pada Benda Uji Post-korosi sebelum terkorosi.....	74
Gambar 4. 24 Grafik Impact-Echo pada Benda Uji Post-korosi sebelum terkorosi.....	75
Gambar 4. 25 Grafik Impact-Echo pada Benda Uji Post-korosi sebelum terkorosi.....	75
Gambar 4. 26 Grafik gabungan <i>Impact-Echo</i> benda uji post-korosi sebelum korosi	75
Gambar 4. 27 Grafik korelasi <i>impact-echo</i> Beton Post-korosi sebelum Terkorosi	76
Gambar 4. 28 Grafik Impact-Echo pada Benda Uji Post-korosi setelah Terkorosi.....	77
Gambar 4. 29 Grafik Impact-Echo pada Benda Uji Post-korosi setelah terkorosi.....	77
Gambar 4. 30 Grafik Impact-Echo pada Benda Uji Post-korosi sebelum terkorosi.....	78
Gambar 4. 31 Grafik Impact-Echo pada Benda Uji Post-korosi setelah terkorosi.....	78
Gambar 4. 32 Grafik Impact-Echo pada Benda Uji Post-korosi setelah terkorosi.....	78
Gambar 4. 33 Grafik <i>Impact-Echo</i> pada Benda Uji Post-korosi setelah terkorosi.....	79
Gambar 4. 34 Grafik Gabungan Impact-Echo Post-korosi setelah terkorosi.....	79
Gambar 4. 35 Nilai <i>Impact-echo</i> Benda Uji Post-korosi setelah Terkorosi.....	80
Gambar 4. 36 Grafik Uji <i>Impact-Echo</i> Benda Uji Post-korosi sebelum dan setelah Dilakukan Akselerasi Korosi.....	81
Gambar 4. 37 Hubungan antara benda Uji Pre-korosi dan Post-korosi	81
Gambar 4. 38 Hubungan antara nilai <i>Impact-Echo</i> dan <i>Density</i> pada Beton berkarat Pre-Korosi	82
Gambar 4. 39 Hubungan antara nilai <i>Impact-Echo</i> dan <i>Density</i> pada Beton berkarat Post-Korosi	83
Gambar 4. 40 Hubungan antara nilai <i>Impact-Echo</i> dan Kuat Lentur pada Beton berkarat Pre-Korosi	83
Gambar 4. 41 Hubungan antara nilai <i>Impact-Echo</i> dan Kuat Lentur pada Beton berkarat Post-Korosi	84
Gambar 4. 42 Hubungan antara <i>Impact-echo</i> dan <i>Resistivity</i> pada Beton <i>Pre-korosi</i>	84
Gambar 4. 43 Hubungan antara <i>Impact-Echo</i> dan <i>Resistivity</i> pada beton <i>Post-korosi</i>	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengujian berat jenis dan penyerapan air kerikil.....	xxv
Lampiran 2 Pengujian berat jenis dan penyerapan air cangkang kelapa sawit	xxvii
Lampiran 3. Pengujian berat isi kerikil	xxix
Lampiran 4. Pengujian berat isi cangkang kelapa sawit	xxx
Lampiran 5. Pengujian kadar air kerikil.....	xxxi
Lampiran 6. Pengujian kadar air cangkang kelapa sawit.....	xxxii
Lampiran 7. Pengujian kadar lumpur kerikil	xxxiii
Lampiran 8.Pengujian kadar lumpur cangkang kelapa sawit	xxxiv
Lampiran 9. Pengujian keausan kerikil.....	xxxv
Lampiran 10. Pengujian keausan cangkang kelapa sawit	xxxvi
Lampiran 11. Pengujian gradasi pasir	xxxvii
Lampiran 12. Pengujian berat jenis dan penyerapan air pasir	xxxix
Lampiran 13. Pengujian berat isi pasir.....	xli
Lampiran 14. Pengujian kadar air pasir	xlii
Lampiran 15. Pengujian kadar lumpur pasir	xliii
Lampiran 16. Pengujian <i>mix design</i>	xliv
Lampiran 17 Data SASW (pre-korosi)	xlviii
Lampiran 18. Data SASW (Post-korosi) sebelum korosi	li
Lampiran 19.Data SASW (Post-korosi).....	liv

DAFTAR SIMBOL DAN LAMBANG

Simbol	Dimensi	Keterangan
$f'c$	[M] [L ⁻²]	Kuat tekan
R	[M] [L ⁻²]	Modulus runtuh
A	[L ²]	Luas efektif
P	[M]	Beban maksimum
V	[L ³]	Volume
W	[M]	Berat
D	[L]	Diameter
T	[L]	Tinggi
P	[M]	Beban Maksimum
L	[L]	Panjang Bentang
b	[L]	Lebar Balok
d	[L]	Tinggi Balok
M	[-]	Nomor Atom Logam
flt	[M] [L ⁻²]	Kuat Lentur

DAFTAR SINGKATAN

CKS	: Cangkang Kelapa Sawit
SDA	: Sumber Daya Alam
OPS	: <i>Oil Palm Shell</i>
BSN	: Badan Standarisasi Nasional
SNI	: Standar Nasional Indonesia
NDT	: <i>Non-Destructive Test</i>
MHB	: Mudulus Halus Butir

DAFTAR ISTILAH

1. *Optimum*

Komposisi terbaik yang digunakan dalam sebuah campuran.

2. *Curing*

Perawatan yang dilakukan untuk mencegah keretakan pada beton akibat proses hidrasi, yang dapat menurunkan kekuatan beton.

3. *Mix Design*

Pekerjaan merancangan dan menentukan material bermutu tinggi agar menghasilkan beton dengan mutu sesuai rencana.

4. *Slump*

Nilai pengujian yang digunakan untuk menentukan nilai kelecanan dari beton segar

5. *Non-Destructive Test*

Suatu Pengetesan beton tanpa merusak struktur dari beton tersebut

6. *Serviceability*

Hilangnya pelayanan pada struktur beton bertulang